



# Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/index>

Volume 1 (1) 2020, 24-30

## Maksimalisasi Pengelolaan Koperasi Dengan Program Accurate Bagi Pengurus Koperasi Sejahtera Abadi

Indah Pertiwi<sup>1</sup>, Sukarno<sup>2</sup>, Yulyanah<sup>3</sup>, Rezi Eka Putra<sup>4</sup>, Hidayatul Mu'arifin<sup>5</sup>  
12345 Universitas Pamulang

### Article Info

*Article history:*  
*Received: 5 Juli 2020 ;*  
*Accepted: 10 Sept 2020;*  
*Published: 15 Sept 2020.*

*Kata Kunci:*  
*Accurate, Koperasi,*  
*Pengelolaan Keuangan*

### Abstract

*The problems faced by Koperasi Sejahtera Abadi include limited human resources with an inadequate accounting and administration background. The purpose of this service includes: (1) Improving the understanding of cooperative financial statements, and (2) Improving cooperative management with an accurate program. The dedication method used is socialization and workshops related to cooperatives, financial reports and accurate software. Based on community service activities conducted by D3 accounting lecturers, it can be concluded that there is an increase in the ability of cooperative management in preparing financial reports with accurate software after socialization and workshops.*

### Abstrak

*Permasalahan yang dihadapi Koperasi Sejahtera Abadi antarlain keterbatasan sumberdaya manusia yang berlatarbelakang akuntansi dan pengadministrasian yang masih kurang baik. Tujuan pengabdian ini antarlain: (1) Meningkatkan pemahaman laporan keuangan koperasi, dan (2) Meningkatkan pengelolaan koperasi dengan program accurate. Metode pengabdian yang dilakukan adalah sosialisasi dan workshop terkait koperasi, laporan keuangan dan software accurate. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen D3 akuntansi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengelolaan koperasi dalam penyusunan laporan keuangan dengan software accurate setelah dilakukan sosialisasi dan workshop.*

### Cara mengutip:

Pertiwi, I., Sukarno., Yulyanah., Putra, R.E., Muarifin, H. (2020). Maksimalisasi Pengelolaan Koperasi Dengan Program Accurate Bagi Pengurus Koperasi Sejahtera Abadi. *Implementasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 24-30

## PENDAHULUAN

Sebagai soko guru perekonomian di Indonesia, peran koperasi menjadi sangat penting dan telah terbukti mampu menjadi penyokong perekonomian nasional. Peran koperasi begitu besar terutama bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah. Keberadaannya mampu membawa fenomena tersendiri karena perannya yang tidak dapat digantikan lembaga keuangan lainnya. Karena itu koperasi diyakini menjadi yang paling sesuai dengan budaya dan nilai kehidupan bangsa Indonesia. Karena mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman hidup masyarakat Indonesia, terutama filosofi gotong-royongnya.

Peran penting tersebut harus didukung dengan keberlanjutan usaha dari koperasi itu sendiri, artinya untuk menjaga kelangsungan usahanya, koperasi harus didukung dengan sumber daya manusia dan pengelolaan yang baik, agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, khususnya para anggota koperasi. Untuk itu diperlukan perhatian dari pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan untuk selalu memberikan pendampingan agar koperasi benar-benar dapat berkontribusi bagi perekonomian di Kota Tangerang Selatan. Melihat kenyataan tersebut maka seharusnya Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan membuat program-program berkelanjutan dalam rangka pengembangan usaha koperasi dan pelaku UMKM (Sukarno, Wifasari, & Setyawan, 2019).

Seperti halnya Koperasi Sejahtera Abadi, sebuah koperasi yang berlokasi di daerah Serpong, Tangerang Selatan, yang keberadaannya ditengah lingkungan pendidikan, dan anggotanya terdiri dari para pendidik dan tenaga kependidikan, yang dalam operasionalnya menjalankan usaha simpan pinjam dan penjualan sembako kepada para anggotanya, keberadaannya sangat dirasakan manfaatnya oleh para anggota, karena mampu menjadi penopang kebutuhan dasar mereka, melalui ketersediaan sembako dan program simpan pinjam dari koperasi tersebut. Hal ini tentu menjadi solusi jitu mengatasi tuntutan kebutuhan bagi seluruh anggota. Dengan syarat administrasi yang tidak rumit dan sulit seperti layaknya di lembaga keuangan lain, maka hal itu menjadi keuntungan tersendiri bagi para anggota, dan tentu saja hal ini membutuhkan manajerial yang baik.

Untuk itu para pengurus Koperasi Sejahtera Abadi sangat menyadari pentingnya pengelolaan yang transparan dan akuntabel terutama pengelolaan keuangan, Untuk itu pembuatan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar SAK ETAP, sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota mutlak adanya, agar kepengurusan mendapatkan kepercayaan penuh dari para anggota. Namun hal itu tidak mudah bagi mereka karena keterbatasan sumberdaya manusia yang berlatarbelakang ekonomi, terutama kauntansi.

Sistem manajemen keuangan yang handal dan valid harus dimiliki oleh koperasi agar tata kelola koperasi yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong didukung oleh peran dan partisipasi aktif dari seluruh anggota/*stakeholder* (BZ, Iskandarsyah, Evayani, & Afrianandra, 2018).

Berdasarkan informasi dari para pengurus, permasalahan yang dihadapi Koperasi Sejahtera Abadi dapat diidentifikasi sebagai berikut: Pertama, keterbatasan sumberdaya manusia yang berlatarbelakang akuntansi, hal ini akan menghambat kinerja koperasi serta membuat para pengurus kewalahan setiap tiba waktunya penyusunan laporan. Kedua, pengadministrasian yang masih kurang baik, hal ini terjadi karena pencatatan yang digunakan masih manual, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan. Hal ini tentu akan menimbulkan permasalahan antara pengurus dengan anggota, dan hal ini dapat berakibat kurangnya kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi. Padahal tuntutan kebutuhan, seharusnya pencatatan sudah menggunakan sistem yang lebih terintegrasi, sehingga tingkat kesalahan dapat diminimalisir, sehingga tingkat kepercayaan para anggota yang semakin besar.

Oleh sebab itu, sebagai bentuk dukungan terhadap *sustainability* atas keberadaan koperasi tersebut, maka kami dari civitas akademika Program Studi D3 Akuntansi Universitas Pamulang tertarik untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan

Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat di Koperasi Sejahtera Abadi melalui "Workshop Pengelolaan Koperasi dengan Program Accurate Bagi Pengurus Koperasi Sejahtera Abadi".

Melalui workshop ini, harapan kami dapat membantu meringkan beban meraka dengan memberikan alternatif penggunaan *software* akuntansi yang bernama *accurate*, dimana dengan *software* ini maka sistem kerja koperasi menjadi lebih akuntabel dan efisien, karena setiap transaksi akan terekam dengan baik dan *output* yang dihasilkan adalah laporan keuangan otomatis.

Tujuan utama dari *workshop* ini adalah untuk meningkatkan kapasitas para pengurus Koperasi Sejahtera Abadi terutama staf bagian keuangan terhadap kemampuan dalam mengimplentasikan sistem keuangan yang baik, agar menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan. Dengan demikian workshop ini memiliki tujuan khusus, yaitu:

1. Membangun pemahaman bersama antara manajer dan staf Koperasi Sejahtera Abadi bagaimana pentingnya penerapan standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Memberikan pelatihan terkait praktek akuntansi yang benar, dengan mengenalkan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan,
3. Mengenalkan sistem operasi dan cara kerja *software accurate*, untuk membantu manajer dan staf keuangan koperasi dalam penyusunan laporan keuangan yang terstandar.

Dengan tujuan-tujuan tersebut maka kami memberikan pelatihan secara khusus dan berkelanjutan kepada manajer dan para pengurus Koperasi Sejahtera Abadi. Diharapkan setelah mengikuti workshop ini, permasalahan-permasalahan yang dihadapi Koperasi Sejahtera Abadi dapat teratasi, salah satunya melaui pemanfaatan *software accurate* tersebut. Sehingga dengan dasar pencatatan yang baik maka pertanggungjawaban kepada para *stakeholder* akan akuntabel, dan bukan tidak mungkin koperasi dapat melakukan pengembangan usaha yang lebih luas, sehingga kesejahteraan anggota dan pengurus dapat terjamin. Dan dalam rangka menjaga kesinambungan pencatatan dan pelaporan yang akuntabel tersebut, kami melakukan pendampingan selama 3 bulan kepada koperasi tersebut

## **METODE PENGABDIAN**

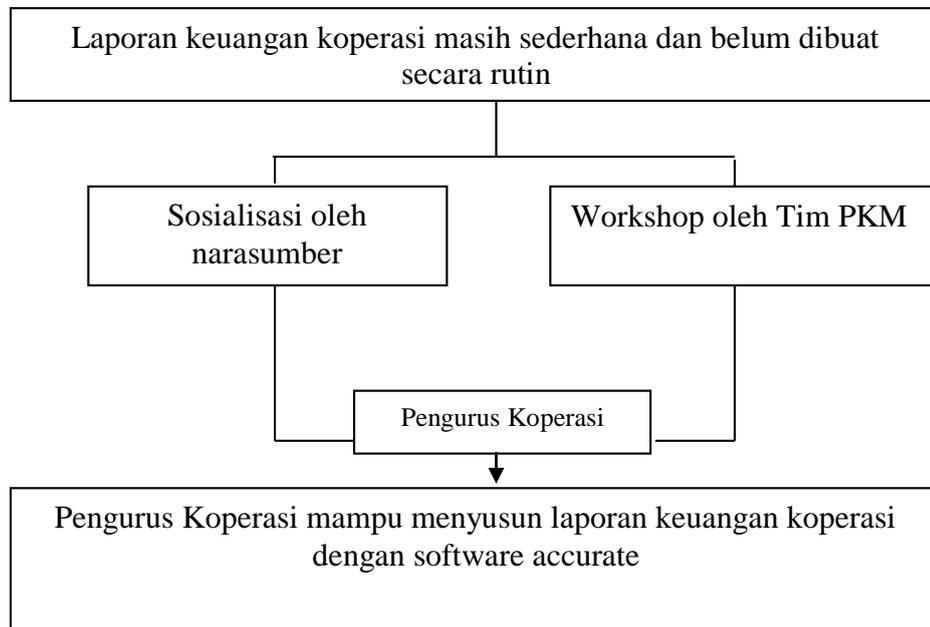
Hal mendasar yang ditawarkan untuk memecahkan masalah adalah melalui kegiatan sosialisasi dari narasumber untuk para pengurus koperasi pada minggu pertama. Selanjutnya dilakukan workshop atau pelatihan oleh Tim PKM setiap 2 kali seminggu selama 8 minggu.

Pada minggu pertama diadakan sosialisasi oleh 3 (tiga) orang narasumber. Materi yang diberikan terkait Laporan Keuangan, dan *software accurate* online. Harapannya dari sosialisasi ini para pengurus koperasi mendapatkan gambaran umum dan bekal pengetahuan mengenai skema penyusunan laporan keuangan dengan *software accurate* dan menjadi bekal dalam pelatihan.

Setelah mendapatkan pengetahuan dari narasumber melalui sosialisasi, selanjutnya Tim PKM melakukan workshop setiap 2 kali seminggu selama 8 minggu kepada pengurus Koperasi Sejahtera Abadi. Dalam hal ini Tim PKM-M melakukan workshop menyusun laporan keuangan dengan *software accurate*. Tim PKM juga akan membantu menemukan solusi apabila ditemukannya kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan koperasi. Selain itu, tim keuangan koperasi juga akan dimonitoring perkembangannya hingga mereka dapat menyusun laporan keuangan dengan *software accurate* secara benar. Dengan demikian diharapkan Tim PKM dapat membantu tim pengurus keuangan koperasi untuk dapat menyusun laporan keuangan dengan *software accurate*.

Setelah pelaksanaan workshop selanjutnya akan dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang murni menggambarkan

tentang program dan pengalaman orang dalam program. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang implementasi software accurate Bagi Pengurus Koperasi Sejahtera Abadi. Data kualitatif diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara. Untuk lebih jelasnya alur pengabdian ini dapat dilihat dalam skema di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan koperasi dengan program accurate dilaksanakan di SMK PGRI 5 Serpong. Kegiatan ini dihadiri oleh pengurus dan anggota koperasi. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang pertama adalah pemahaman pengurus koperasi terhadap laporan keuangan meningkat dan mengetahui software accurate. Hal tersebut sebagai upaya menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang diutarakan saat survei sehingga Tim Pengabdian merancang kegiatan yaitu melakukan sosialisasi dan pelatihan.



Gambar 2. Tim Pengabdian dan Pengurus Koperasi Sejahtera Abadi

Sosialisasi disampaikan oleh 3 narasumber dengan tema koperasi, laporan keuangan, dan software accurate. Sosialisasi tersebut memberikan gambaran kepada para pengurus dan anggota bagaimana kondisi koperasi yang baik, laporan keuangan koperasi yang ideal dan software accurate yang dapat membantu dalam menyusun laporan

keuangan. Awalnya pembuatan laporan keuangan di koperasi sejahtera abadi terdapat kendala yang dihadapi yaitu adanya rekapan konsolidasi yang harus dilakukan oleh pihak koperasi secara manual excel dikarenakan untuk pelaporan harus menggabungkan beberapa unit usaha yang berbeda. Hal ini tentunya menjadi hal yang perlu dikaji dan diperbaiki agar pengerjaan lebih efektif dan efisien. Sementara untuk pembuatan laporan keuangan yang dibuat belum sempurna karena masih manual dalam merekap laporan secara konsolidasi yang harus dilakukan oleh pihak koperasi secara manual. Pengurus Koperasi Sejahtera Abadi masih menggunakan pencatatan laporan keuangan yang sangat sederhana dan belum memenuhi persyaratan laporan keuangan yang benar. Pencatatan laporan keuangan yang sederhana itupun tidak secara rutin dibuat sehingga mengakibatkan tidak dapat mendeteksi keuntungan yang diperoleh serta tidak diketahui hasil persediaan yang mereka keluarkan dan berapa banyak persediaan yang tersisa setia hariya.

Selain itu fasilitas koperasi yang dimiliki belum mendukung dalam jaman era milineal saat ini, salah satunya belum menggunakan sistem elektronik. Dimana sebagian besar masyarakat telah melakukan transaksi secara elektronik, yang sangat memudahkan dalam bertransaksi tanpa menunggu lama dan lebih aman. Hal ini tentunya menjadi hal yang perlu dikaji dan diperbaiki agar pengerjaan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu Tim Pengabdian memperkenalkan software yang akan membantu pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan.

Pada minggu pertama diadakan sosialisasi dengan tema koperasi. Narasumber memberikan gambaran kondisi koperasi yang baik dan lebih detail menjelaskan koperasi sekolah karena Koperasi Sejahtera Abadi ini merupakan koperasi sekolah. Berdasarkan observasi lapangan, dapat diketahui bahwa pengurus dan anggota menjadi terbuka wawasannya untuk mengembangkan koperasi ini. Hal tersebut dilihat dari antusiasnya peserta melakukan tanya jawab serta mengemukakan gagasan-gagasan brilian muncul dari peserta sosialisasi. Salah satu peserta menyampaikan idenya untuk dapat mengembangkan Koperasi Sejahtera Abadi tidak hanya memenuhi kebutuhan anggota koperasi namun membuka usaha untuk masyarakat umum.



Gambar 3. Sosialisasi Koperasi

Pada minggu kedua sosialisasi dilanjutkan dengan tema laporan keuangan koperasi. Narasumber menyampaikan laporan keuangan yang ideal untuk suatu koperasi. Lebih lanjut lagi narasumber menyampaikan cara menyusun laporan keuangan yang benar dan mencontohkannya. Berdasarkan observasi lapangan, peserta sosialisasi hikmah dalam memperhatikan pemaparan dari narasumber. Sesekali ada yang bertanya terkait penyusunannya salah satunya jika melanjutkan ke bulan berikutnya. Kemudian Tim Pengabdian melakukan wawancara terhadap beberapa peserta dan mereka mengatakan bahwa penjelasan terkait laporan keuangan ini cukup jelas sehingga mereka lebih memahami kembali cara penyusunan laporan keuangan koperasi.



Gambar 4. Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan

Selanjutnya pada minggu ketiga, sosialisasi membahas tentang penyusunan laporan keuangan dengan software accurate. Narasumber mencontohkan secara praktik cara menyusun laporan keuangan dengan software accurate. Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa peserta sosialisasi masih merasa bingung karena software accurate baru mereka ketahui.



Gambar 5. Workshop Software Accurate

Setelah mendapatkan pengetahuan dari narasumber melalui sosialisasi selama 3 minggu, selanjutnya Tim PKM melakukan workshop setiap 2 kali seminggu selama 8 minggu kepada pengurus Koperasi Sejahtera Abadi. Dalam hal ini Tim Pengabdian melakukan workshop menyusun laporan keuangan dengan software accurate. Tim PKM juga akan membantu menemukan solusi apabila ditemukannya kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan koperasi. Selain itu, tim keuangan koperasi juga akan dimonitoring perkembangannya hingga mereka dapat menyusun laporan keuangan dengan software accurate secara benar. Dengan demikian diharapkan Tim PKM dapat membantu tim pengurus keuangan koperasi untuk dapat menyusun laporan keuangan dengan software accurate.

Pelaksanaan workshop ini dimulai dengan penjelasan dan contoh lalu peserta mengikuti arahan dari Tim Pengabdian. Pada minggu pertama dan kedua peserta masih terlihat bingung dan terlihat sulit untuk menguasai software. Namun mulai minggu ke-3 peserta sudah mulai terbiasa dengan software accurate dan mulai dapat mengikuti.

Selanjutnya pada minggu keenam, peserta sudah mulai dapat mengoperasikannya sendiri. Meskipun terkadang dipertengahan ada beberapa peserta yang kendala karena salah memasukkan angka. Kemudian di minggu ketujuh peserta sudah bisa

menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dengan software accurate sampai akhir. Terakhir pada minggu kedelapan Tim Pengabdian mencoba memberikan study kasus yang harus peserta pecahkan dalam menyusun laporan keuangan dengan software accurate dan semua berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara, setelah dilakukan workshop peserta merasa senang dan terbantu karena telah bisa menyusun laporan keuangan dengan software accurate. Selanjutnya mereka akan mengimplementasikannya dalam laporan keuangan Koperasi Sejahtera Abadi.



Gambar 6. Ucapan Terimakasih Untuk Koperasi Sejahtera Abadi

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen D3 akuntansi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengelolaan penyusunan laporan keuangan dengan software accurate setelah dilakukan sosialisasi dan workshop.

### Saran

Pendampingan yang dilakukan selama kurun waktu 3 bulan ini diharapkan dapat memberikan perubahan bagi koperasi kearah yang lebih baik dengan cara workshop dan pelatihan langsung Perangkat lunak ini memungkinkan pelacakan transaksi keuangan yang terperinci dan pembuatan berbagai laporan keuangan secara instan. Aplikasi keuangan mengotomatiskan tugas-tugas ini, mengurangi biaya akuntansi, dan memungkinkan pengambilan keputusan finansial yang lebih baik melalui pelaporan real-time.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kartikahadi, Hans, dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: IAI.
- Pemerintah Indonesia. (2009). Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2009. . Lembaran Negara RI Tahun 2009. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2015). Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil Nomor 12 Tahun 2015. Lembaran Negara RI Tahun 2015. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (1992). UU no 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasi. Lembaran Negara RI Tahun 1992. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. (2012). UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Lembaran Negara RI Tahun 2012. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sukarno, Wifasari, S., & Setyawan, B. (2019). Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Melalui Penjualan Berbasis E Commerce Pada UMKM Kota Tangerang Selatan. Jurnal Mitra Manajemen, 3(9), 903–917.